

INTISARI

Penggunaan teknologi informasi pada organisasi publik memberikan potensi yang tinggi untuk memperbaiki kualitas pelayanan yang diberikan dan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah serta dapat mengurangi biaya. Pertanyaan utama yang muncul adalah apakah pegawai instansi bersedia menggunakan teknologi informasi canggih seperti Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) saat melaksanakan tugasnya. Penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat persepsi pengguna SIPD terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem tersebut serta dampaknya terhadap niat pengguna untuk menggunakan SIPD di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif terhadap pengguna SIPD pada Sekretariat DPRD di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Model pengujian menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan software SmartPLS 3.0 untuk pengolahan hasil. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif pada persepsi manfaat; persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif pada sikap penggunaan; persepsi manfaat berpengaruh positif pada sikap penggunaan; persepsi manfaat berpengaruh positif pada niat penggunaan; sikap penggunaan tidak berpengaruh pada niat penggunaan; kewajiban penggunaan tidak berpengaruh pada niat penggunaan; dan niat penggunaan berpengaruh positif pada penggunaan aktual SIPD.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Keuangan Daerah, SIPD, TAM*

ABSTRACT

The use of information technology in public organizations provides high potential for improving the quality of services provided and the efficiency and effectiveness of government performance and can reduce costs. The main question that arises is whether agency employees are willing to use advanced information technology such as the Local Government Information System (SIPD) when carrying out their duties. The study aims to measure the level of SIPD users' perceptions of the usefulness and ease of use of the system and its impact on users' intention to use SIPD in the future. This research uses quantitative methods on SIPD users at the DPRD Secretariat throughout the Special Region of Yogyakarta. The test model uses the Technology Acceptance Model (TAM) approach and SmartPLS 3.0 software for processing results. The results of this study are perceived ease of use has a positive effect on perceived usefulness; perceived ease of use has a positive effect on attitude toward using; perceived usefulness have a positive effect on behaviour intention; attitude toward using have no effect on behaviour intention; mandatory using have no effect on attitude toward using; and behaviour intention have a positive effect on actual usage of SIPD.

Keyword: *Information System, Regional Finance, SIPD, TA*